

**PERHITUNGAN DEPRESIASI AKTIVA TETAP
MENURUT PSAP NO 07 DI DESA WOLOWEA,
KECAMATAN BOAWAE, KABUPATEN NAGEKEO**

Thomasine Wedhi, SE., MA
Politeknik St. Wilhelmus
Email: Sinepoltek82@gmail.com

ABSTRACT

The benefit of this study is to calculate fixed assets based on PSAP No.07 in Wolowea Village. The data analysis used is qualitative research. Therefore, the results of what is studied can be concluded fixed assets using the acquisition cost formula divided by the useful life based on PSAP No.07, namely: land depreciation with an acquisition price of Rp.1,554,400.00, multipurpose buildings depreciating with an economic life of 40 years is Rp.12,500 with an acquisition price of Rp.500,000.00, official vehicles depreciating with a useful life of 10 years is Rp.6,717,000 with an acquisition price of Rp.67,170,000.00, heavy equipment depreciates with a useful life of 5 years of Rp. 22,000,000.00 with an acquisition price of Rp. 2,200,000.00, office equipment depreciates based on an economic life of 5 years is Rp. 3,954,036 with an acquisition price of Rp. 19,770,181, communication equipment depreciates with a useful life of 5 years is Rp. 1,000,000 with an acquisition price of Rp. 3,000,000.

Keywords: *Fixed Assets, Depreciation, Government Accounting Standards.*

ABSTRAK

Manfaat dari penelitian ini yaitu menghitung aktiva tetap berdasarkan PSAP No.07 di Desa Wolowea. Analisis data yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Oleh karena itu hasil dari apa yang diteliti dapat disimpulkan aktiva tetap memakai rumus biaya akuisisi dibagi dengan umur manfaat berdasarkan PSAP No.07 yaitu: tanah mengalami depresiasi dengan harga perolehan sebesar Rp.1.554.400.00, gedung serba guna mengalami depresiasi dengan umur ekonomis 40 tahun adalah Rp.12.500 dengan harga perolehan Rp.500.000.00, kendaraan dinas mengalami ddepresiasi dengan masa manfaat 10 tahun adalah Rp.6.717.000 dengan harga perolehan Rp.67.170.000.00, alat berat mengalami depresiasi dengan masa manfaat 5 tahun sebesar Rp.22.000.000.00 dengan harga perolehan Rp.2.200.000.00, perlengkapan kantor mengalami depresiasi berdasarkan umur ekonomis 5 tahun adalah Rp. 3.954.036 dengan harga perolehan Rp.19.770.181, alat komunikasi mengalami depresiasi dengan masa manfaat 5 tahun adalah Rp. 1.000.000 dengan harga perolehan Rp.3.000.000.

Kata Kunci: Aktiva Tetap, Depresiasi, Standar Akuntansi Pemerintah.

PENDAHULUAN

Sarana penunjang dilaksanakan kegiatan operasional untuk mendapatkan laba atau untung yang akan diperoleh yang biasa disebut aktiva tetap. Aktiva tetap di dalam sebuah Lembaga wajib ada karena semua perencanaan dalam kegiatan operasional tidak bisa dilaksanakan tanpa adanya aktiva tetap. Karena dalam sebuah Lembaga memapkan komponen aktiva tetap yang sangat

dibutuhkan untuk dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan, karena butuh dengan adanya aktiva tetap butuh perhatian yang serius atau dijaga dengan baik. Karena pentingnya aset tetap dan nilai dana yang diperlukan untuk diperoleh aktiva tetap dibutuhkan pelaporan yang akurat dan benar untuk semua aset yang dimiliki sebuah lembaga, yang tercakup

pencatatan nilai perolehan, depresiasi aktiva tetap, penggunaan selama aktiva tetap dan pengadaan aset dalam laporan keuangan.

terdapat 2 jenis aktiva tetap yaitu aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud. Aktiva tetap tidak berwujud adalah aktiva tetap yang tidak dapat dilihat secara langsung. contoh aktiva tidak berwujud adalah: Hak Cipta, Merk Dagang, Hak Paten. aktiva tetap yang dapat dilihat secara lansung dikatakan sebagai aktiva tetap berwujud. Menurut Rudianto (2012), untuk pembuktian adanya asset tetap dibutuhkan khusus beberapa hal teknis.

Desa Wolowea memiliki asset tetap berwujud seperti tanah kas desa, gedung serba guna, 3 buah kendaraan dinas (Roda dua), alat berat (1 buah mesin molen, 1 buah genset), peralatan Mesin (1 buah laptop acer, 6 buah mesin print, 1 buah kamera),

peralatan kerja bangunan (skop, ember, linggis), Furniture (kursi, meja, tenda pesta), peralatan dapur.

Pernyataan Standar Akuntansi

Pemerintah No. 07 adalah standar yang diterapkan untuk seluruh unit pemerintah yang menyajikan laporan keuangan bertujuan umum untuk mengatur tentang perlakuan akuntansi aktiva tetap, meliputi pengakuan, penilaian, penyajian dan pengungkapan yang dilakukan. Untuk diakui sebagai aktiva tetap, PSAP No. 07 mengatur kriteria suatu aktiva diakui sebagai berikut 1). Berwujud, 2). Mempunyai masa manfaat lebih dari dua belas bulan, 3). Biaya perolehan aktiva dapat diukur secara andal. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat tema “Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah No. 07 (PSAP) pada Desa Wolowea,

Kecamatan Boawae, Kabupaten
Nagekeo”.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan lokasinya di Desa Wolowea, Kecamatan Boawae, Kabupaten Nagekeo dan manfaatnya untuk tercapai dalam tulisan ini adalah untuk bagaimana mengetahui Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap berdasarkan PSAP No.07 pada Desa Wolowea, Kecamatan Boawae, Kabupaten Nagekeo.

Adapun instrument untuk penelitian ini menggunakan *triangulasi* adalah opini yang berupa subjek dari hasil *interview*, *observation*, dokumentasi dan studi pustaka. Menurut penjelasan Bungin (214,p.79) data kualitatif berhubungan langsung dengan metode yang digunakan adalah data *interview*, dan *observation*. Untuk menunjang keberhasilan penelitian maka diperlukan wawancara dan diskusi, serta keterlibatan langsung

observasi kepada beberapa informan merupakan bagian dari subjek penulisan dalam hal ini kepala wilayah desa dan staf yang mengurus inventaris desa lebih fokus staf yang mengurus aset-aset yang ada di Desa Wolowea, Kecamatan Mauponggo, Kabupaten Nagekeo. Data yang dipakai oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui wawancara sedangkan data sekunder didapat dari buku-buku atau dokumen-dokumen asset tetap yang ada di Desa Wolowea.

PEMBAHASAN

Desa Wolowea memiliki banyak aktiva. Aktiva adalah kekayaan yang dimiliki oleh desa, dari proses awal dibeli atau diperoleh dari pembebanan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes). macam-macam aktiva yang dimiliki desa adalah: Kas desa, bangunan desa (1

buah gedung serba guna), bak air. Kekayaan milik desa yang dibeli adalah peralatan Mesin (2 buah laptop acer), peralatan kerja bangunan (skop, ember, linggis), Furniture (kursi, meja, tenda pesta), 3 buah kendaraan dinas (Roda dua), panel,

genset, peralatan dapur. Aset desa yang didapatkan dari hibah adalah viber ukuran 200 L sebanyak 8 buah. Kerja sama desa, diperoleh dari lapangan Beze.

Jenis Aktiva Tetap pada Desa Wolowea

No	Jenis Aset	Masa manfaat	Jumlah (harga perolehan)	Tahun Perolehan
1	Tanah		Rp.1.554.400.00	1980
2	Gedung Serba Guna	40 Tahun	Rp.500.000.00	1982
3	3 Unit Kendaran Dinas (Roda Dua)	10 Tahun	Rp.67.170.000.00	2014, 2016, 2018
4	(Mesin molen dan Genset)	5 Tahun	Rp.22.000.000.00	2011
5	Laptop Accer cor I 5	5 tahun	Rp.10.493.181.00	2018
6	Laptop Accer cor I 3	5 Tahun	Rp.9.277.000.00	2018
7	Alat Komunikasi	4 Tahun	Rp.3.000.000.00	2018

serba guna, dapur, gudang

Perhitungan Penyusutan asset tetap Desa Wolowea

1. Tanah

Luas tanah Desa Wolowea 3.886m² digunakan untuk pembangunan kantor desa, gedung

penyimpanan, kios BUMDES, kamar Wc, dan rumah Jabatan. Tanah didesa Wolowea dibeli pada tahun 1980 dengan harga permeter Rp.400.00. Berikut ini contoh Tabel asset tanah.

Tabel.1

No	Nama Aset	Harga Perolehan	Masa Manfaat	Tahun Perolehan
1	Tanah	Rp1.554.400.00		1980

2. Gedung Serba Guna
Luas gedung serba guna 22 X 11
m2. Tahun 1982 Biaya pembangunan
gedung serba guna Desa Wolowea

diswadaya dengan nilai perolehan
Rp.500.000.00. Dengan rincian batu,
pasir, air, bambu, makan, minum,
tenaga kerja, dengan uang perjiwa
Rp.1.000 dengan jumlah masyarakat
500 orang.

Tabel.2

No	Nama Aset	Harga Preolehan	Masa manfaat	Nilai Penyusutan	Tahun Perolehan
1	Gedung Serba Guna	Rp.500.000.00	38 Tahun	12.500	1982

tabel diatas selama 38 tahun
mengalami depresiasi yang setiap
tahunnya sebesar Rp.12.500 dan 38
tahun masa manfaatnya.

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Penyusutan} &= \frac{\text{NP}}{\text{UM}} \\
 \text{Penyusutan} &= \frac{\text{Rp.500.000.00}}{38 \text{ Tahun}} \\
 &= \text{Rp. 13.157}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan
penyusutan gedung serba guna pada

3. Kendaran Dinas (Roda Dua)
Kendaran dinas (roda dua) di Desa
Wolowea ada 3 unit yaitu untuk
BPD, Kepala Desa dan Sekretaris
Desa. Berikut ini contoh tabel
kendaraan dinas (roda dua):

Tabel.3

No	Nama Aset	Harga Perolehan	Masa Manfaat	Nilai Penyusutan	Tahun Perolehan
1	3 Kendaran Dinas (Roda Dua)	Rp.67.170.000.00	10 Tahun	6.717.000	2014, 2016, 2018

$$\begin{array}{l}
 \text{Penyusutan} = \frac{\text{NP}}{\text{UM}} \\
 \text{Penyusutan} = \frac{\text{Rp.}67.170.000,00}{\frac{10 \text{ Tahun}}{= \text{Rp.} 6.717.000}}
 \end{array}
 \quad \begin{array}{l}
 \text{Berdasarkan perhitungan penyusutan kendaran dinas (roda dua) pada tabel tersebut umur ekonomisnya selama} \\
 \text{10 tahun mengalami depresiasi yang setiap tahunnya sebesar Rp.}6.717.000
 \end{array}$$

3. Mesin Molen dan Genset

Tabel.4

No	Nama Aset	Harga Perolehan	Masa Manfaat	Nilai Penyusutan	Tahun Perolehan
1	Mesin Molen	Rp. 11.000.000,00	5 Tahun	2.200.000,00	2011
2	Mesin Genset	Rp.11.000.000,00	5 Tahun	2.200.000,00	2011
	Jumlah	Rp.22.000.000,00			

$$\begin{array}{l}
 \text{Depresiasi} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}} \\
 \text{Depresiasi} = \frac{\text{Rp.}22.000.000,00}{5 \text{ Tahun}} \\
 \quad = \text{Rp.} 4.400.000
 \end{array}
 \quad \begin{array}{l}
 \text{mengalami penyusutan yang setiap tahunnya sebesar Rp.}4.400.000 \\
 \text{dengan masa manfaat selama 5 tahun.} \\
 \text{dan akan mengalami depresiasi selama 5 tahun.}
 \end{array}$$

tabel perhitungan depresiasi mesin molen dan genset diatas akan

Tabel.5

No	Nama Aset	Harga Perolehan	Masa Manfaat	Nilai Penyusutan	Tahun Perolehan
1	Laptop Accer cor I5	Rp.10.493.181	5 Tahun	2.098.632	2018
2	Laptop Accer cor I3	Rp.9.277.000	5 Tahun	1.855.400	2018
	Jumlah	Rp.19.770.181		3.954.036	

$$\begin{array}{l}
 \text{Rumus Penyusutan} = \frac{\text{NP}}{\text{UM}} \\
 \quad = \frac{\text{Rp.}19.770.181}{5 \text{ Tahun}}
 \end{array}$$

= Rp. 3.954.036

Perhitungan Tabel depresiasi peralatan kantor diatas setiap tahunnya sebesar Rp.3.954.036 yang setiap tahunnya mengalami depresiasi 5 tahun dengan masa manfaat selama 5 tahun pula.

4.Alat Komunikasi (HP)

Tabel.6

No	Nama Aset	Harga Perolehan	Masa Manfaat	Nilai Penyusutan	Tahun Perolehan
1	Alat Komunikasi	Rp.3.000.000.00	3 Tahun	1.000.000	2018

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Penyusutan} &= \frac{\text{NP}}{\text{UM}} \\
 &= \frac{\text{Rp.3.000.000.00}}{3 \text{ Tahun}} \\
 \text{Rumus Penyusutan} &= \text{Rp. 1.000.000}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan penyusutan alat komunikasi (HP) pada tabel sebesar Rp. 1.000.000, dengan masa manfaat 3 tahun dan mengalami depresiasi 3 tahun.

memperoleh kesimpulan depresiasi asset dapat mempengaruhi laporan keuangan yaitu:

- 1). Tanah nilai perolehan sebesar Rp.1.554.400.00 tidak mengalami akumulasi depresiasi.
- 2). Gedung Serba Guna mengalami depresiasi berdasarkan masa manfaatnya 38 tahun adalah Rp.13.157 dengan harga perolehan Rp.500.000.00
- 3). Kendaraan Dinas mengalami depresiasi berdasarkan masa manfaat 10 tahun adalah Rp.6.717.000 dengan harga perolehan Rp.67.170.000.00.

KESIMPULAN

Aset tetap Desa Wolowea dengan menggunakan rumus penyusutan yaitu: Nilai Perolehan dibagi Umur Manfaat, berdasarkan PSAP No 07

- 4). Mesin molen dan genset mengalami depresiasi berdasarkan masa manfaat 5 tahun adalah Rp.4.400.000.00 dengan harga perolehan Rp.22.000.000.00 hasil penelitian Pemerintahan Desa perlu melakukan perhitungan penyusutan asset untuk memajukan Desa Wolowea kemasa yang akan datang.
- 5). Perlengkapan Kantor mengalami depresiasi berdasarkan masa manfaat 5 tahun adalah Rp.3.954.036 dengan harga perolehan Rp.19.770.181.
- 6). Alat Komunikasi (Hp) mengalami depresiasi berdasarkan masa manfaat 5 tahun adalah Rp. 1.000.000 dengan harga perolehan Rp.3.000.000

SARAN

Sumber daya manusia yang yang berpendidikan tinggi dan punya pengalaman di dunia kerja sehingga bisa menunjang keberhasilan dalam mengelola asset sesuai standar akuntansi pemerintahan. Berdasarkan

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B (2014). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Faradillah Andi, Waluyo. (2013). *Analisis Kesiapan Pemerintah Daerah Dalam Menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010)*. Universitas Hasanuddin. (08 Mei 2017). Retrieved from <http://id.portalgaruda.org>
- Harahap Sofwan Syafri. (2006). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

- Harahap Sofyan Syafri. (2007). *Akuntansi Aktiva Tetap.* Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- IAI. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan Yang di Sahkan Selama Tahun 2015.* Retrieved from Lasoma Vicky Agustiawan, Margono. 2010. *Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo Utara. Universitas Negeri Gorontalo.* (09 Mei 2017)
- Mattata Tahir. (2008). *Analisis Kebijakan Akuntansi Aset Tetap dan Penyusutannya Pada Dinas Kesehatan Prov. SulSel.* STIE-YPUP Makassar. (07 Mei 2017). Retrieved from <http://id.portalgaruda.org>
- Purwaniatai Nugraheni, Munawir. (2010). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Inspektorat Jendral Departemen Pendidikan Nasional.* Universitas Gunadarma. (08 Mei 2017).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&B.* Bandung Alfabeta, CV.